

RINGKASAN

Majunya industri pariwisata sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar nilai ekonomi wisata alam pantai Teluk Penyu dilihat dari biaya perjalanan (*travel cost*) dan juga untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempat tinggal, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke pantai Teluk Penyu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian statistik deskriptif dan dilakukan di objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan berupa metode survey. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling aksidental. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya perjalanan dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis biaya perjalanan diketahui bahwa nilai ekonomi wisata alam pantai Teluk Penyu dengan pendekatan biaya perjalanan dari tujuh zona yaitu Kabupaten Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purbalingga, Banjarnegara, Tegal, dan Brebes. Nilai ekonomi terbesar berasal dari Kabupaten Banyumas sebesar Rp408.741,300/tahun per 1000 penduduk, sedangkan yang terkecil berasal dari Kabupaten Cilacap sebesar Rp165.041.987/tahun per 1000 penduduk. Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa tingkat kunjungan wisatawan secara signifikan dipengaruhi oleh variabel pendidikan, pendapatan, jarak tempat tinggal, dan biaya perjalanan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,735 atau 73,5 % variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 26,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji T) diketahui variabel jarak paling berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisata pantai Teluk Penyu.

Implikasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berwenang yaitu pemerintah daerah setempat dan pihak pengelola pantai Teluk Penyu untuk terus menjaga, merawat, memelihara sarana dan prasarana yang ada guna mempertahankan kualitas lingkungan objek wisata tersebut, dan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana baru guna meningkatkan kualitas lingkungan wisata alam pantai Teluk Penyu, serta berkunjung ke objek wisata Teluk Penyu menggunakan kendaraan berkapasitas besar supaya menekan biaya perjalanan, sehingga dapat menarik wisatawan untuk terus berkunjung ke wisata alam pantai Teluk Penyu ini dimasa yang akan datang.

Kata kunci: Valuasi Ekonomi, Biaya Perjalanan, Teluk Penyu.

SUMMARY

The development of the tourism industry is very dependent on the number of tourists coming. This study aims to find out how much the economic value of Teluk Penyu beach based on travel costs and also to find out whether the level of education, income, distance of residence, and travel costs affect the level of tourist visits to the Teluk Penyu beach. The type of research used is descriptive statistical research and is held in the tourism area of Teluk Penyu beach in Cilacap Regency. The method used is the survey method. The sampling technique is accidental sampling. The analysis of data used is the analysis of travel costs and multiple regression analysis.

Based on the result of travel costs analysis, it is known that the economic value of Teluk Penyu beach based on travel costs approach of seven zones, they are Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purbalingga, Banjarnegara, Tegal, and Brebes. The biggest economic value comes from Banyumas Regency, it is Rp408.741,300/year per 1000 population. While the smallest comes from Cilacap Regency, it is Rp165.041.987/year per 1000 population. From the result of regression analysis, it is known that the level of tourist visit is significantly influenced by education, income, distance of residence, and travel expenses. Based on the value of determination coefficient (R^2) known that 0,735 or 73,5 % variation of dependent variable can be explained by independent variables, while the remaining 26,5 % is explained by other variables outside the model. Based on T test, it is known that distance of residence variable is most affected to the level of tourists visit to the Teluk Penyu.

Implications that can be given to the local government and the management of Teluk Penyu beach is to continue to maintain existing facilities and infrastructures in order to maintain the environmental quality of the tourist attraction, and to improve the construction of new facilities and infrastructures to improve the quality environment of Teluk Penyu beach, and also use the big container transport to save the travel cost. So as to attract tourists to continue visit Teluk Penyu beach later.

Keywords: Economic Valuation, Travel Cost, Teluk Penyu.